



---

## Tinjauan Literatur: Kompetensi Berkomunikasi Mahasiswa Bekerja di Perguruan Tinggi

---

### INFO PENULIS

Denok Femitri Murtiningrum  
Universitas Paramadina  
[denok.murtiningrum@students.paramadina.ac.id](mailto:denok.murtiningrum@students.paramadina.ac.id)  
[emitrimurti@gmail.com](mailto:emitrimurti@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307  
Vol. 4, No. 3, Desember 2024  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

---

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Murtiningrum, D. F. (2024). Tinjauan Literatur: Kompetensi Berkomunikasi Mahasiswa Bekerja di Perguruan Tinggi. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 1435-1443.

### **Abstrak**

Mahasiswa bekerja merupakan fenomena yang dapat terjadi di perguruan tinggi manapun di seluruh dunia. Mahasiswa bekerja menjadi menarik untuk diteliti karena peran gandanya sebagai karyawan dan juga sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami kompetensi berkomunikasi mahasiswa bekerja, meninjau literatur yang ada mengenai kompetensi berkomunikasi mahasiswa bekerja dalam penggunaan media digital, serta berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses and Gratification* yang menjelaskan bahwa individu cenderung menggunakan media secara aktif, serta memiliki kemampuan untuk mempelajari dan mengevaluasi berbagai macam media untuk tujuan komunikasi tertentu. Tinjauan literatur dalam artikel ini menggunakan 20 artikel teratas tahun 2015-2024 yang terpilih dari jurnal nasional dan internasional yang dapat menjelaskan mahasiswa bekerja, yaitu *Google Scholar*, *Sinta Journals*, dan *Harzing*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari 20 artikel yang dikumpulkan semuanya meneliti terkait manajemen diri mahasiswa bekerja, kendala mahasiswa bekerja, analisis tindakan mahasiswa bekerja, dan gambaran mahasiswa bekerja. Penulis tidak menemukan penelitian terkait kompetensi berkomunikasi mahasiswa bekerja dalam menggunakan media digital, sehingga perlu kiranya untuk meneliti mahasiswa bekerja dan kompetensinya dalam menggunakan media digital sebagai sarana berkomunikasi selama menjalani perkuliahan.

**Kata Kunci:** kompetensi komunikasi, mahasiswa bekerja, perguruan tinggi

### Abstract

Students working is a phenomenon that can occur in any university around the world. Working students are interesting to study because of their dual role as employees and also as students who are studying at university. The purpose of this study is to explore the communication competence of working students, review the existing literature regarding the communication competence of working students in the use of digital media, and the various factors that can influence it. The theory used in this study is Uses and Gratification which explains that individuals tend to use media actively, and have the ability to learn and evaluate various kinds of media for specific communication purposes. The literature review in this article uses the top 20 articles from 2015-2024 selected from national and international journals that can explain working students, namely Google Scholar, Sinta Journals, and Harzing. The results concluded that of the 20 articles collected, all of them examined self-management of working students, constraints of working students, action analysis of working students, and images of working students. The author did not find research related to the communication competence of working students in using digital media, so it is necessary to research working students and their competence in using digital media as a means of communicating while undergoing lectures.

**Key Words:** communication competence, working students, college

### A. Pendahuluan

Mahasiswa di era globalisasi dan digitalisasi ini sebagian tidak hanya berperan sebagai pelajar namun juga memiliki pekerjaan untuk mendukung kebutuhan finansialnya, selain mempersiapkan diri untuk karir yang lebih baik dan juga pengalaman aplikatif yang lebih luas. Fenomena ini menjadikan mahasiswa memiliki peran ganda selama mejalani pendidikannya di perguruan tinggi. Badan Pusat Statistik 2023 memproyeksikan bahwa terdapat sekitar 2.277.075 mahasiswa bekerja. Partisipasi masyarakat kategori 19-24 yang masih bersekolah 26.85 persen pada tahun 2023. Data ini diambil dari Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun (Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Partisipasi Sekolah, 2002-2023).

Peran ganda mahasiswa bekerja menuntut kemampuannya dalam memanfaatkan media digital. Penggunaan media tersebut mencerminkan kemampuan literasi terhadap media digital yang merupakan bagian dari kompetensi berkomunikasi. Bagi para mahasiswa yang memilih sambil bekerja kemampuan ini menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar di perguruan tinggi. Kompetensi berkomunikasi melalui media tampak pada bagaimana mahasiswa dapat menyampaikan ide secara jelas melalui berbagai platform media komunikasi, seperti email, media komunikasi digital, video konferensi, sebagai sarana berinteraksi dengan dosen, atasan, rekan kerja, stakeholder serta para pelanggan.

Tuntutan penguasaan pada penggunaan media digital sebagai sarana komunikasi oleh mahasiswa ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Timbowo (2017), dengan hasil penelitian yang menjelaskan penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa sudah pada taraf memuaskan, karena di dalamnya terdapat fitur-fitur yang banyak membantu mahasiswa untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. *Smartphone* memiliki fitur-fitur yang memudahkan mahasiswa secara intensif melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Penelitian lain yang dilakukan Herdiana (2020) tentang inovasi dari pembelajaran daring yang dilakukan terhadap mahasiswa karyawan selama pandemi Covid-19, menjelaskan bahwa kelas karyawan memiliki karakteristik dengan kondisi mahasiswa yang beragam ditinjau dari usia serta berbagai macam pekerjaan, sehingga mengkondisikan mahasiswa untuk mengikuti proses belajar di luar jam kerja. Penggunaan media seperti *Google Class* beserta platform digital lain diantaranya *WhatsApp* dan *Zoom* menjadi sarana yang sangat penting bagi proses pembelajaran mahasiswa karyawan. Hal ini dikarenakan fleksibilitas berinteraksi dalam pembelajaran daring tersebut tidak terpaut pada tempat berbeda dengan pembelajaran tatap muka.

Komunikasi secara mendasar menurut Onong Uchjana Effendy (2005) yang dikutip oleh Kurniawan (2018) adalah proses seseorang yang disebut komunikator mengirimkan pesan kepada seseorang yang disebut komunikan. Sedangkan kompetensi berkomunikasi menurut Wiemann yang dikutip oleh Rahman (2015) merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang komunikator tidak hanya untuk mencapai tujuannya sendiri namun juga dapat memuaskan pihak yang diajak berbicara, yang diidentifikasi sebagai (1) empati, (2) afiliasi dan dukungan, (3) relaksasi sosial, (4) fleksibilitas perilaku, (5) keterampilan manajemen interaksi, seperti penanganan interupsi, bergiliran, dan lain-lain.

Kompetensi komunikasi dapat diukur dengan tiga dimensi menurut Payne (Rahman, 2015), yaitu: (a) *Communication knowledge*; (b) *Communication skill*; (c) *Communication motivation*; yang ketiganya terkait dengan empati, adaptasi, dan manajemen interaksi. Selain penjelasan tersebut Spitzberg & Cupach dalam Devito yang dikutip oleh Rizkiya dan Hasbiyah (2023) komunikasi yang efektif adalah ketika komunikasi disampaikan tidak hanya dengan baik tetapi juga berhasil mendapatkan respon yang baik. Kompetensi berkomunikasi ini dipengaruhi oleh peran pengetahuan dan lingkungan yang terdapat dalam isi pesan komunikasi. Sementara itu penggunaan media digital membuat ruang interaksi untuk membangun komunikasi yang efektif tidak mudah dilakukan. Hambatan teknis seringkali membuat proses komunikasi tidak lancar dan bahkan dapat menimbulkan kesalahpahaman.

Penggunaan media digital dapat mempengaruhi kompetensi berkomunikasi. Media digital merupakan salah satu *gadget* yang terdapat dalam media baru. Dennis McQuail dalam Ibrahim dan Akhmad yang dikutip oleh Kurniawati & Baroroh (2016) menjelaskan tentang definisi media baru dalam buku Komunikasi dan Komodifikasi yang menyebutkan empat kategori utama, yaitu: (1). Media komunikasi interpersonal seperti *email*, (2). Media permainan interaktif seperti *game*, (3). Media pencarian informasi seperti mesin pencarian di *Net*, dan (4). Media partisipatoris seperti ruang *chat* di *Net*. Mahasiswa perlu memiliki kompetensi berkomunikasi yang baik sehingga dapat berinteraksi secara efektif melalui media digital. Penggunaan media digital memiliki konteks komunikasi yang berbeda, sehingga diperlukan kemampuan memahaminya (So & Brush, 2008), kemampuan untuk menginterpretasikan pesan tanpa adanya kekeliruan (Ruggiero, 2000), dan membutuhkan adaptasi terhadap teknologi yang selalu berkembang.

Sedangkan pendekatan teori yang digunakan dalam kajian literatur ini adalah teori *Uses and Gratification* yang dijelaskan oleh West and Turner seperti dikutip oleh Purnama dan Yuliastuti (2021), bahwa individu menggunakan media secara aktif, dan memiliki kemampuan untuk mempelajari dan mengevaluasi berbagai macam media dalam usahanya mencapai tujuan komunikasi tertentu. Karena penggunaan media digital oleh individu disini pada awalnya sebagai kebutuhan (*need*) komunikasinya dengan orang lain, lalu berkembang menjadi motif yang mendasari individu/khalayak untuk menggunakan sebuah media (*uses*) dan pada akhirnya mendapatkan kepuasan dalam menggunakan media tersebut (Kriyantono, yang dikutip oleh Purnama dan Yuliastuti (2021).

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menelusuri berbagai aspek penting yang menentukan kemampuan berkomunikasi dan peran media digital bagi mahasiswa bekerja. Penelusuran ini dapat memberikan gambaran perhatian para akademisi pada fenomena perilaku publik. Kedepannya diharapkan dapat mengembangkan strategi kompetensi berkomunikasi melalui media yang lebih efektif bagi mahasiswa bekerja dalam mendukung peran gandanya.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan desain kajian literatur dengan menelaah berbagai jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Ada beberapa kriteria yang ditetapkan dalam menentukan kajian pustaka ini, yang pertama artikel yang dipilih mengandung kata kunci pada fokus penelitian yaitu "mahasiswa bekerja", "kompetensi komunikasi mahasiswa bekerja", "*working student*", "*student employment*", "*part time student*" dan "penggunaan media digital". Pemilihan artikel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, terutama yang menggambarkan tentang "mahasiswa bekerja" dan "kompetensi berkomunikasi". Kriteria kedua adalah batas waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun (2015-2024), dan tidak

ada pembatasan metode penelitian. Ketiga, penelusuran artikel yang dipublikasikan melalui internet dengan menggunakan *search machine* di laman *Google Scholar*, *Sinta Journals*, dan *Harzing*. dengan hasil pencarian sejak bulan Juli-Agustus 2024.

Dari kriteria diatas, dihasilkan 20 artikel teratas yang membahas secara spesifik tentang “mahasiswa bekerja”, dan kata kunci yang lain yaitu “*working student*”, “*part time student*”, dan “*student employment*”, namun belum didapatkan pembahasan tentang “kompetensi komunikasi mahasiswa bekerja”. Ketika pencarian pada kata kunci penggunaan “media digital”, tidak ditemukan secara spesifik yang membahas tentang penggunaan media digital oleh mahasiswa bekerja.

### C. Hasil Dan Pembahasan

Peneliti mengambil 20 artikel teratas dari mesin pencarian yang membahas secara spesifik mahasiswa bekerja meskipun tidak ditemukan pembahasan tentang kompetensi berkomunikasi mahasiswa bekerja di perguruan tinggi menggunakan media digital. Hasil yang ditemukan terdapat 20 artikel yang diasumsikan mendekati kriteria penelitian, 2 artikel berasal dari jurnal internasional dan 18 artikel diambil dari jurnal nasional. Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori artikel terdahulu berdasarkan hasil penelitian

| Kategori  | Penulis                      | Judul   | Persamaan hasil penelitian  | Pembahasan kompetensi berkomunikasi  |
|---|------------------------------|---|---|--|
| Terdapat 7 artikel tentang manajemen diri mahasiswa bekerja dalam menempuh pendidikan | Asbari, dkk. (2020)          | Bekerja sambil Kuliah dalam Perspektif Self Management (Studi Etnografi pada Karyawan Etnis Jawa di Kota Seribu Industri Tangerang) | Menyajikan hasil penelitian bagaimana mahasiswa yang diteliti dapat menjalani bekerja dan kuliah secara bersamaan, faktor-faktor yang melatar belakangi mahasiswa melakukan peran ganda, yaitu kuliah dan bekerja, motivasi mahasiswa untuk bekerja dan kuliah, dan penyelesaian masalah yang dihadapi. | Tidak ditemukan adanya pembahasan terkait dukungan dalam kompetensi berkomunikasi mahasiswa yang bekerja pada artikel. |
|   | Hakim & Hasmira (2022)       | Strategi Kuliah sambil Bekerja oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Padang)                                |   |  |
|   | Oktaviani & Adha (2020)      | Analisis Motivasi Kuliah sambil Bekerja pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Widyagama Mahakam Samarinda                            |   |  |
|   | Lusi (2021)                  | Penyesuaian Diri Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja   |   |  |
|   | Rahmah, Khoirunisa (2023)    | <i>Coping Stress</i> pada Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja  |   |  |
|   | Triwijayanti & Astiti (2019) | Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Tingkat <i>Work-Life Balance</i> pada Mahasiswa Yang Bekerja di Denpasar   |   |  |
|   | Kamarudin, Ibrahim (2020)    | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal dalam Kalangan Mahasiswa Kerja Sosial di Universiti Awam di Malaysia       |   |  |
| Terdapat 2 artikel yang terkait kendala   | Aprilia, dkk. (2019)         | Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  | Kedua artikel ini menjelaskan kekurangan kemampuan  | Tidak ditemukan adanya aspek berkomunikasi dalam   |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| mahasiswa bekerja dalam menempuh pendidikan   | Arumsari,A D., Muzaqi, S. (2016)  | Syiah Kuala Bekerja <i>Part-Time</i> Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja  | mahasiswa bekerja dalam melaksanakan peran gandanya, untuk mengetahui faktor utama dari kegagalan.   | pembahasan kendala yang dihadapi mahasiswa   |
| Terdapat 3 artikel analisis tindakan mahasiswa bekerja dalam menyeimbangkan peran gandanya  | Arief, dkk. (2023)<br>Syafillah V., Ishak, C. (2020)<br>Ario, T. S., & Anganthi, N. R. N. (2020)  | Analysis of the Influence of Part-Time Work on Student Learning Activities<br>Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa terhadap Hasil Belajar<br>Problematika pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu   | Ketiga penelitian tersebut menggambarkan kemungkinan yang dapat terjadi pada mahasiswa bekerja sehingga menjadi analisis tindakan yang dapat diambil oleh mahasiswa bekerja. | Tidak ditemukan pembahasan kompetensi berkomunikasi mahasiswa bekerja dalam mendukung tindakannya. |
| Penelitian tentang gambaran yang terjadi pada mahasiswa bekerja yang belajar di perguruan tinggi terdapat pada 8 penelitian selanjutnya | Suwarso (2018)<br>Wensly. S. (2016)<br>Hipjillah & Badriyah (2015)<br>Yahya G, dkk. (2019)<br>Sukardi, Santoso, Darmadi (2023)<br>Utami (2020)<br>Taylor, Sandoval (2024)<br>Fahimah, dkk. (2021) | Dampak Kuliah sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017<br>"Dampak Kuliah sambil Bekerja" (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Riau yang Bekerja sebagai Operator Warnet)<br>Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe)<br>Analisis Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja Part-Time di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014<br>Dampak Kuliah sambil Bekerja terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri<br>Pengambilan Risiko pada Mahasiswa Bekerja<br>Fitting Work? Students Speak about Campus Employment<br>Consequences of Student Part-Time Employment (Case Study of Sebelas Maret University Student) | Artikel-artikel tersebut dipilih oleh penulis karena memberikan gambaran bagaimana mahasiswa bekerja menjalani peran aktifitas peran gandanya.                               | Tidak ditemukan adanya pembahasan kompetensi berkomunikasi dalam gambaran mahasiswa bekerja.       |

Secara umum, dari 20 artikel yang ditemukan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori pembahasan, yaitu 7 artikel menjelaskan manajemen diri mahasiswa bekerja dalam menempuh pendidikan, 2 artikel terkait kendala mahasiswa bekerja dalam menempuh pendidikan, 3 artikel menganalisis tindakan mahasiswa bekerja dalam menyeimbangkan peran gandanya, dan 8 artikel lainnya adalah gambaran yang terjadi pada mahasiswa bekerja yang belajar di perguruan tinggi. Berbagai hasil temuan diatas memberikan wacana menarik tentang kehidupan mahasiswa bekerja yang mengalami masa naik turun dalam menjalani aktifitas dengan peran gandanya. Kedua puluh artikel penelitian yang terpilih diatas mengungkapkan betapa pentingnya manajemen diri mahasiswa bekerja selama menjalani peran gandanya.

Mahasiswa bekerja memiliki karakteristik dan kehidupan yang unik, tidak sama dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Tantangan yang dihadapi mahasiswa bekerja lebih mengarah pada proses motivasi dan manajemen diri dalam menghadapi peran ganda yang dipilihnya. Kemampuan mahasiswa bekerja untuk mengelola afeksi, kognisi dan behaviour dengan baik didukung dengan adanya strategi mengelola motivasi dibutuhkan oleh mahasiswa yang bekerja. Motivasi yang terkuat mahasiswa berperan ganda adalah kemadirian secara finansial, dan dapat memenuhi biaya kuliah sendiri. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan waktu, agar kesulitan yang muncul dan dihadapi dapat dikelola dengan baik. Tidak luput dalam penelitian yang ditelaah, bahwa dukungan sosial keluarga memiliki peranan penting dalam penyelesaian masalah selama kuliah sambil bekerja dilengkapi oleh komunikasi interpersonal yang baik.

Banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa gagal menjalankan peran gandanya, gagal dalam kuliah ataupun tidak maksimal dalam pekerjaannya. Namun tidak sedikit mahasiswa yang mampu melalui peran gandanya dengan keberhasilan. Mahasiswa perlu untuk lebih jeli membagi waktunya untuk kuliah dan bekerja, terus menerus menumbuhkan motivasi dalam diri, memiliki sikap profesional, dan menyusun perencanaan kegiatannya dengan baik. Sehingga, kemungkinan penumpukan pada pekerjaan yang padat dan tugas-tugas perkuliahan yang tidak sedikit dapat diselesaikan sesuai target dan perencanaan waktu. Penelitian yang sudah ditelusuri oleh penulis memberikan ruang baru untuk memasukkan unsur kompetensi berkomunikasi mahasiswa melalui media digital sebagai alat bantu berkomunikasi yang dapat memudahkan mahasiswa bekerja dalam menyelesaikan perkuliahannya dengan hasil yang memuaskan.

### **Kompetensi Berkomunikasi Mahasiswa Bekerja dalam Menggunakan Media Komunikasi Digital**

Kompetensi berkomunikasi memiliki peran penting dalam manajemen diri bagi mahasiswa yang bekerja. Kemampuan mahasiswa berkomunikasi secara efektif dapat membantu mahasiswa mengatur dirinya sendiri dalam mencapai keseimbangan menjalankan peran gandanya sebagai mahasiswa dan sebagai karyawan atau profesional. Kompetensi komunikasi yang efektif ini dilihat dari bagaimana mahasiswa mengedepankan etika berkomunikasi yang harus dijaga, seperti penelitian yang ditulis oleh Wulandari (2020), yaitu : menghindari monopoli percakapan, menghindari penonjolan ego, melontarkan pertanyaan ramah dan tidak agresif, menghindari menginterupsi pembicaraan orang lain, fokus terhadap pembicaraan orang lain. Kompetensi berkomunikasi mahasiswa bekerja ini tentunya akan menjadi sangat lengkap apabila mahasiswa bekerja juga dapat menggunakan media digitalnya sebagai alat penunjang berkomunikasi untuk melancarkan kuliah dan pekerjaannya. Kompetensi dalam penggunaan media digital ini dimana mahasiswa mampu menggunakan alat komunikasi digital secara efektif, yaitu mencari informasi, berkomunikasi melalui media digital, dan menggunakan aplikasi yang dapat menunjang kelancaran komunikasinya, baik di kampus maupun di tempat bekerja. Selain itu dalam membina kompetensi berkomunikasinya melalui media digital, mahasiswa harus mampu menyaring dan mengevaluasi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil dari penelusuran dua puluh artikel terkait mahasiswa bekerja, semuanya lebih mengarah pada kondisi psikologis mahasiswa ketika melakukan peran gandanya, namun belum ditemukan artikel yang mengacu pada kompetensi mahasiswa untuk memanfaatkan media digital sebagai alat yang sangat bisa membantu peran gandanya sebagai mahasiswa yang

bekerja. Padahal menurut penulis, kompetensi penggunaan media digital ini harus lebih banyak dikuasai oleh mahasiswa bekerja, mengingat kesibukan pekerjaan dan kuliah, sehingga waktu untuk bertemu dengan dosen ataupun mahasiswa lainnya, sekedar untuk berdiskusi secara luring atau langsung sangat sedikit. Kemampuan berkomunikasi digital yang dapat diteliti adalah bagaimana mahasiswa bekerja dapat menguasai fitur-fitur komunikasi digital, seperti email, media komunikasi digital, video konferensi, karena semua fitur-fitur tersebut yang akan sering digunakan oleh mahasiswa bekerja, baik dalam kegiatan belajar di kelas pada saat *online* dan *offline*, maupun melakukan komunikasi dengan kampus dan juga tempat bekerja. Media komunikasi digital memudahkan mahasiswa bekerja untuk mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun, mengikuti kelas online, mempermudah dalam mengerjakan tugas kuliah maupun bekerja sama secara *real time* dengan teman kuliah jika mendapatkan tugas kelompok, serta presentasi. Melalui kompetensi berkomunikasi dalam penggunaan media digital ini mahasiswa bekerja akan lebih dimudahkan dalam menjalani perkuliahannya.

#### D. Kesimpulan

Kemampuan dalam melakukan manajemen diri dapat membantu mahasiswa bekerja untuk melatih pengelolaan afeksi, behaviour dan kognisinya, sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa bekerja untuk mencapai keberhasilan pada kedua perannya tersebut. Penggunaan media digital sebagai alat penunjang menjalankan kuliah dan bekerja adalah satu solusi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Kompetensi berkomunikasi mahasiswa dalam menggunakan media komunikasi digital harus lebih dikembangkan agar nantinya kemampuan ini bermanfaat bagi mahasiswa bekerja selama menjalani perkuliahan. Kompetensi berkomunikasi yang dilakukan diantaranya adalah mampu menggunakan fitur-fitur komunikasi digital dengan baik, seperti penggunaan email, media komunikasi digital seperti whatsapp, telegram, video konferensi, yang semuanya digunakan untuk menjalin komunikasi dengan kampus maupun tempat bekerja. Saran dari penulis adalah perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait kompetensi berkomunikasi mahasiswa bekerja dalam menggunakan media digital sebagai alat berkomunikasi sebagai pendukung keberhasilan studinya, untuk melengkapi literatur ilmiah yang belum meliputi penelitian tersebut di dalamnya.

#### E. Referensi

- Asbari, M., Pramono, R., Kotamena, F., Juliana, Shihitte, O., Alamsyah, V., Imelda, D., Setiawan, S., Purwanto, A. (2020). Bekerja sambil Kuliah dalam Perspektif *Self Management* (Studi Etnografi Pada Karyawan Etnis Jawa di Kota Seribu Industri Tangerang). *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, 4 (1).
- Arif, M., Rosni, Hutabarat, A.N., Z., Soedirman., Cimita, Ade. (2023). Analysis of the Influence of Part-Time Work on Student Learning Activities. *Jurnal Geografi*, 15 (1), DOI: <https://doi.org/10.24114/jg.v15i1.36993>
- Ario, T. S., & Anganthi, N. R. N. (2020). Problematika pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu. *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariyanti, A. (2019). Analisis Pengaruh Komunikasi Efektif dan Koordinasi terhadap Motivasi Kerja Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9 (2).
- Arumsari, A. D., & Muzaqi, S. (2016). Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja. *E-Jurnal Spirit Pro Patria*, 2(2), 30-39.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Tahun 2008-2023: <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/1/MTkwNCMx/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-golongan-umur-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu--2008---2023.html>
- Fahimah, H.M, Hundrayani, A., Nugroho, J.A. (2021). Consequences of Student Part-Time Employment (Case Study of Sebelas Maret University Student), *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4 (3), (53-62). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

- Hakim, A., Hasmira, M. (2022). Strategi Kuliah sambil Bekerja oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Padang). *Naradidik: Jurnal of Education and Pedagogy*, 1 (1).
- Herdiana, D. (2020). Inovasi Proses Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Kelas Karyawan di Masa Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Pendidikan I (FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin)*, 129-137.
- Hipjillah, Achmad. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang. DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i12019p046>
- Kamarudin, Ibrahim, A. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal dalam Kalangan Mahasiswa Kerja Sosial di Universiti Awam di Malaysia. *Malaysian Journal of Communication*, 36 (2). <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3602-04>
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (1).
- Kurniawati, J., Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8 (2).
- Lusi, R. (2021). Penyesuaian Diri Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja. *Mediapsi*, 7 (1), <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>
- Oktaviani, S., Adha, A. (2020). Analisis Motivasi Kuliah sambil Bekerja pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Widyagama Mahakam Samarinda. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 4 (2).
- Purnama, F.Y., Yuliasuti, M. (2021). Kepuasan Mahasiswa Surabaya dalam Menggunakan *Messaging Application* (Line, Whatsapp, dan BBM). *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 16 (1).
- Rahmah, H.A. (2023). *Coping Stress* pada Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10 (01), 18-28.
- Rahman, A. (2015). Kompetensi Komunikasi Calon SDM Public Relations. *Jurnal Visi Komunikasi*, 14 (2), (255-271).
- Rizkiyah, D., Hasbiyah, D. (2023). Kompetensi Komunikasi Interpersonal Marketing Officer dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah UMKM. *Jurnal Komunikatio*, 9 (1).
- Rohmawati, I. I., Indrawati, C. D. S., & Ninghardjanti, P. (2021). Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 1–13: <http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Ruggiero, T. E. (2000). Uses and Gratifications Theory in the 21st Century. *Mass Communication & Society*, 3(1), 3-37.
- Setyowati, L., Sahrani, R. (2021). Peran *Self-Efficacy* terhadap *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa yang Bekerja di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5 (2), <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i2.12704>
- So, H. J., & Brush, T. A. (2008). Student Perceptions of Collaborative Learning, Social Presence and Satisfaction in a Blended Learning Environment: Relationships and Critical Factors. *Computers & Education*, 51(1), 318-336.
- Sukardi., Santoso., Darmadi. (2023). Dampak Kuliah sambil Bekerja terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Jurnal Ikraith Humaniora*, 7 (1).
- Suwarso. (2018). Dampak Kuliah sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017. *Jurnal Relasi*, 15 (2).
- Taylor, Alison., Sandoval, Catalina, B. (2024). Fitting work? Students Speak about Campus Employment. *Vocations and Learning*, Vol. 17:1-19, <https://doi.org/10.1007/s12186-023-09333-y>
- Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Acta Diurna*, V (2).
- Triwijayanti, D.A.K., Astiti, D. P. (2019). Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Tingkat *Work-Life Balance* pada Mahasiswa yang Bekerja di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 6 (2).

- Venty, S., (2020). Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 147-152. *Jurnal Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 2018, [garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id).
- Wulandari. (2020). I.A.G. Prosiding Seminar Nasional “Kapitalisme Media dan Komunikasi Politik di Era Revolusi Industri 4.0”, [repository.lppm.unila.ac.id](http://repository.lppm.unila.ac.id).
- Yahya, Glagah M., Umi, S., Widjaja, M. (2019). Analisis Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja *Part-Time* di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 (1). DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i12019p046>
- Yunus Radianto Wensly. S. (2016). Dampak Kuliah sambil Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Riau yang Bekerja sebagai Operator Warnet). <http://www.e-jurnal.com/2017/02/dampak-kuliah-sambil-bekerja-studi.html>.